

**REPRESENTASI BUDAYA AREK DALAM LOKADRAMA *LARA ATI*
KARYA BAYU SKAK: PARADIGMA BUDAYA STUART-HALL**

SKRIPSI



OLEH:

PUTRI BERLIANA CANDRA

03010420010

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Berliana Candra
NIM : 03010420010
Prodi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Representasi Budaya Arek dalam Lokadrama Lara Ati Karya Bayu Skak: Paradigma Budaya Stuart-Hall** merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatis atau saduran dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



LEMBAR PERSETUJUAN

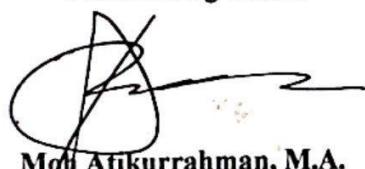
**REPRESENTASI BUDAYA AREK DALAM LOKADRAMA *LARA ATI*
KARYA BAYU SKAK: PARADIGMA BUDAYA STUART-HALL**

Oleh:
Putri Berliana Candra
NIM. 03010420010

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 30 Mei 2024

Pembimbing Utama



Moh Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

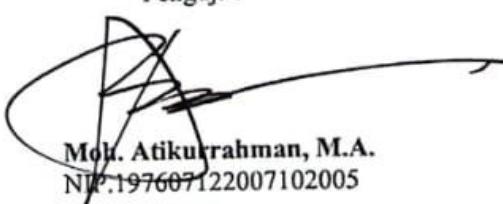
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Representasi Budaya Arek dalam Lokadrama Lara Ati Karya Bayu Skak: Paradigma Budaya Stuart-Hall** yang disusun oleh Putri Berliana Candra (Nim.03010420010) telah dipertanggungjawabkan dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 11 Juni 2024

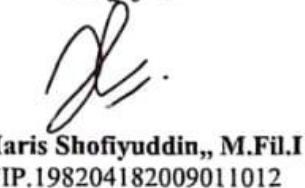
Dewan Penguji:

Penguji I



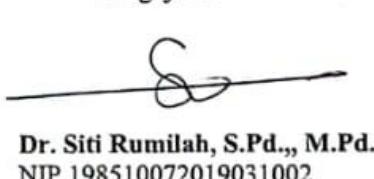
Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP.197607122007102005

Penguji II



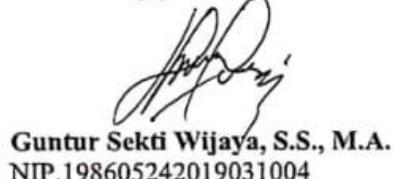
Haris Shofiyuddin,, M.Fil.I
NIP.198204182009011012

Penguji III



Dr. Siti Rumilah, S.Pd.,, M.Pd.
NIP.198510072019031002

Penguji IV



Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP.198605242019031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Rachmad Zaini, M.A.
NIP.1970051211995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Berliana Candra.....
NIM : 03010420010.....
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia.....
E-mail address : putriberlin0425@gmail.com.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Representasi Budaya Arek dalam Lokadrama Lara Ati Karya Bayu Skak: Paradigma
Budaya Stuart-Hall

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2024

Penulis

(Putri Berliana Candra)

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi *Suroboyoan* dalam tayangan bertajuk *Lara Ati*. Budaya *arekan* dalam lokadrama ini oleh Bayu Skak diekspresi secara intens sehingga tidak sekadar menjadi elemen pelengkap. Sejatinya unsur-unsur kultural dalam tontonan merupakan bagian integral yang membentuk keutuhan karya. Dalam artikel ini, *Suroboyoan* dalam representasi tontonan di satu pihak diartikan sebagai munculnya pergeseran orientasi sineas Indonesia dari Jakartasenteris menuju karya yang merangkul keberagaman lokal, menandakan sebuah era baru dalam perfilman Indonesia. Di lain pihak, *Suroboyoan* dalam *Lara Ati* juga dapat dipahami sebagai representasi budaya arek, salah satu kekhasan budaya di Jawa Timur, yang ternyata dapat diterima publik sinema di Indonesia secara baik. Artinya, kondisi ini menjadi sinyalemen positif bagi masa depan tontonan Indonesia, tentunya dapat memperkaya khazanah tontonan Indonesia yang idealnya menampilkan kebhinekaan karya.

Sebagai sebuah karya seni, studi ini memahami tontonan merupakan suatu bentuk representasi yang digambarkan melalui wujud visual. Konsep representasi sendiri menghindari sesuatu yang sifatnya tidak langsung. Maksudnya, karya seni berupa tontonan juga harus dipahami sebagai media penyampaian pesan melalui citra gambar dalam setiap adegannya. Terdapat pesan dalam sebuah tontonan yang hendak dinyatakan oleh kreatornya. Penelitian ini menggunakan landasan teori Stuart-Hall mengenai representasi. Bagi hal sebuah bentuk representasi (termasuk kebudayaan seperti kultur Arek dalam *Lara Ati*) selalu dapat dikaitkan dengan tiga konsepsi, (a) representasi reflektif yang melibatkan penggunaan bahasa atau simbol untuk mencerminkan makna, (b) representasi intensional yakni pendekatan yang memahami tujuan dari pencipta karya, dan (c) reflektif konstruktif yakni representasi dipahami melalui bahasa yang beroperasi membentuk sebuah makna.

Dengan paradigma Stuart-Hall tentang representasi, studi ini menarik beberapa hipotesis, bahwa dalam tataran (1) representasi reflektif, Bayu Skak yang intens menyoroti latar penceritaan (Surabaya) melalui budaya ludruk dan rujak cingur sebagai simbol ikonik Surabaya, pada tataran (2) representasi intensional sebagai tujuan Bayu Skak untuk mengeksplor sudut-sudut Surabaya yang jarang terlihat dan terlupakan seperti kampung Peneleh yang dijadikan latar utama peristiwa, dan tataran (3) representasi konstruktif, tampak dalam wujud konstruksi linguistik pelakon, seperti dialek Jawa Timuran, Jawa Ngapak, serta Jawa Mataraman yang dihasilkan oleh Bayu Skak dalam karyanya.

Kata Kunci: *representasi Stuart Hall, sineas Indonesia, lokadrama Lara Ati, Bayu Skak*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| 1.5 Penelitian Terdahulu | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 15 |
| 2.1 Representasi Stuart-Hall | 15 |
| 2.1.1 Representasi Reflektif | 16 |
| 2.1.2 Representasi Intensional..... | 18 |
| 2.1.3 Representasi Kontruksionis..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 21 |
| 3.2 Pengumpulan Data | 22 |
| 3.1.1 Data Penelitian | 22 |
| 3.1.2 Sumber Data Penelitian..... | 22 |
| 3.1.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.3 Teknik Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 24 |
| 4.1 Representasi Budaya Arek dalam Lokadrama <i>Lara Ati Karya Bayu Skak</i> | 27 |
| 4.1.1 Representasi Reflektif Budaya Arek dalam Lokadrama <i>Lara Ati Karya Bayu Skak</i> | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.2 Representasi Intensional Budaya Arek dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> . | 43 |
| 4.1.3 Representasi Konstruksionis dalam Lokadrama <i>Lara Ati Karya Bayu Skak</i> | 48 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| 5.1 Simpulan | 61 |
| 5.2 Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Tugu Ikan Sura dan Buaya sebagai ikon kota Surabaya dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 29 |
| Gambar 2. Budaya Ludruk sebagai kultur budaya Surabaya dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 32 |
| Gambar 3. Rujak cingur sebagai ikon makanan khas Surabaya dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 33 |
| Gambar 4. Penampilan Lek Har Memakai Udeng Jawa Timur | 36 |
| Gambar 5. Tata Letak Bangunan Di Dalam Rumah Usaha Rujak Cingur dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 38 |
| Gambar 6. Warung Lontong Pak Gendut yang Juga Menjadikan Rumah Sebagai Tempat Usaha..... | 39 |
| Gambar 7. Pedagang Sate Ayam Madura dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 41 |
| Gambar 8. Bangunan Jalan Peneleh Surabaya dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> 45 | 45 |
| Gambar 9. Kampung Peneleh Surabaya dalam Lokadrama <i>Lara Ati</i> | 46 |

**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M., & Rahayu, L. M. (2019). Representasi Gaya Hidup dan Tradisi Munum Kopi dalam Karya Sastra. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3).
- Aini, M. P. N., & Lestari, P. M. (2023). Penggunaan Bahasa Jawa dalam Loka Drama Lara Ati karya Bayu Skak. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 11(1).
- Aminuddin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru.
- Ardiyanti, H. (2017). Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah dari Perspektif Industri Budaya. *Jurnal Kajian*, 22(2).
- Ayomi, P. N. (2021). Gosip, Hoaks, dan Perempuan: Representasi dan Resepsi Khalayak Terhadap Film Pendek “Tilik.” *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 17(1).
- Azikin, A. (2018). Makna Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Era Reformasi. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 5(1).
- Azizah, U. N. (2023). 100+ Istilah Jawa Ngapak dan Artinya, Ada Kencot-Priben. *DetikJateng*. [https://www.detik.com/jateng/budaya/d-7057352/100-istilah-jawa-ngapak-dan-artinya-ada-kencot-priben#:~:text=Ngapak merupakan salah satu dialek,Banyumas%2C Cilacap%2C Kebumen\).](https://www.detik.com/jateng/budaya/d-7057352/100-istilah-jawa-ngapak-dan-artinya-ada-kencot-priben#:~:text=Ngapak merupakan salah satu dialek,Banyumas%2C Cilacap%2C Kebumen).)
- Bahri, S. (2016). *Ahok Ingin Jadikan Jakarta Sebagai Pusat Perfilman Nasional*. Fimela.Com.
- Basmatulhana, H. (2022). Latar Belakang Lahirnya Era Reformasi dan Tujuannya. *DetikEdu/DetikPedia*.
- Dadang. (2005). *Jalan Panjang Perfilman Indonesia*. Its.Ac.Id.
- DIY, H. (2023). *Kuatkan Ekosistem Perfilman DIY, Enam Film Danais Diluncurkan*. Jogjaprov.Go.Id.
- Ginanjar, D. (2020). *Mengenal Tommy Priyo Pratomo, Pembuat Udeng Ksatrian Surya Anagata*. <https://www.jawapos.com/features/amp/01258418/mengenal-tommy-priyo-pratomo-pembuat-udeng-ksatrian-surya-anagata>

- Giti, L. K. (2023). Variasi Bahasa dalam Lokadrama Lara Ati Karya Bayu Skak (Kajian Sosiolinguistik). *Unesa*.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publications.
- Handinoto, & Hartono, S. (2007). Surabaya Kota Pelabuhan Studi tentang perkembangan ‘bentuk dan struktur’ sebuah kota pelabuhan ditinjau dari perkembangan transportasi, akibat situasi politik dan ekonomi dari abad 13 sampai awal abad 21. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 35(1), 88–99.
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=ARS>
- Hawari, H. (2023). *9 Makanan Khas Surabaya yang Bikin Ngiler*.
<https://www.detik.com/jatim/kuliner/d-6716339/9-makanan-khas-surabaya-yang-bikin-ngiler>
- Komariah, A. & Satori, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabetia.
- Nabila, A. S. (2017). *Novel Kambing dan Hujan Karya Mahfud Ikhwan: Kajian Representasi Stuart Hall*. Universitas Gadjah Mada.
- Nurrijal, M. A. (2023). *Film Onde Mande Suguhkan Kehangatan dan Keindahan Budaya Minang*. <https://hot.detik.com/movie/d-6771733/film-onde-mande-suguhkan-kehangatan-dan-keindahan-budaya-minang/amp>
- Pratiwi, D. L. (2017). *Arti Lokalitas dalam Pengembangan Perfilman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Budaya.Jogjaprov.Go.Id.
- Pratiwi, W. (2023). *Representasi Budaya Batak Toba Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap” Karya Bane Dion Rajagukguk (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- PSJT. (2023). *Lima Makanan Khas yang Berasal dari Jawa Timur dari Olahan Petis, Kota Surabaya dan Lamongan Rajanya*.
<https://pusatstudijatim.id/detail/?ids=936&kategori=Berita>
- Safitri, L. E. (2021). Lanskap Arkeologi Situs Gosari-Gresik dalam Perspektif Prosesual dan Pasca-Prosesual. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.15642/suluk.2021.3.1.23-33>
- Sholichah, I. M., Putri, D. M., & Setiaji, A. F. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2).

Solata, Firman Fakhri. 2023. "Lembaga Sensor Film Di Indonesia Masa Orde Baru (1967-1998)." Universitas Negeri Jember.

Suwaima, A. (2021). *Representasi Perempuan Muslim Dalam Akun Podcast Magdalene's Mind*. April, 27.

